

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecenderungan kompetensi pengelasan dengan las busur manual dari siswa kelas XI SMK YAPIM Batang Kuis cenderung diatas rata-rata (36,957 %).
2. Tingkat kecenderung Motivasi Berprestasi dari siswa kelas XI SMK YAPIM Batang Kuis cenderung diatas rata-rata (34,783 %).
3. Tingkat kecenderungan Minat Berwiraswasta siswa kelas XI SMK YAPIM Batang Kuis diatas rata-rata (43,478 %).
4. Terdapat Hubungan yang positif dan berarti antara Kompetensi Pengelasan Dengan Minat Berwiraswasta dari siswa kelas XI SMK YAPIM Batang Kuis .
5. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Motivasi Berprestasi Dengan Minat Berwiraswasta dari siswa kelas XI SMK YAPIM Batang Kuis .
6. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Kompetensi Pengelasan dan Motivasi Berprestasi secara bersama-sama dengan minat berwiraswasta dari siswa kelas XI SMK YAPIM Batang Kuis .

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian maka diberikan implikasi sebagai berikut:

1. Dengan diterimanya dihipotesis pertama, maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak pengelola SMK YAPIM Batang Kuis (guru) untuk lebih dapat menumbuh-kembangkan kompetensi pengelasan dengan las busur manual pada diri siswa sehingga dapat meningkatkan Minat Berwiraswasta.
2. Dengan diterimanya dihipotesis kedua, maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak pengelola SMK YAPIM Batang Kuis (guru) untuk lebih dapat menumbuh-kembangkan Motivasi Berprestasi pada diri siswa sehingga dapat meningkatkan Minat Berwiraswasta.
3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga, maka hal ini menggambarkan bahwa kompetensi pengelasan dengan las busur manual yang baik dan Motivasi Berprestasi yang baik secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan berarti dalam meningkatkan Minat Berwiraswasta.

C. Saran

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam kesimpulan dan implikasi hasil penelitian diatas, dapat diajukan beberapa saran antara lain:

1. Dengan ditemukannya Minat Berwiraswasta dalam kategori diatas rata-rata, upaya mempertahankan dan lebih meningkatkan perlu dilakukan.

Peningkatan tersebut hendaknya dilakukan secara bersama-sama antara guru bidang studi Pengelasan dalam hal penentuan metode mengajar, literatur, fasilitas belajar dan penyamaan persepsi awal dari siswa.

2. Dengan ditemukannya kompetensi pengelasan dengan las busur manual dalam kategori diatas rata-rata hendaknya dilakukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan pada siswa.
3. Dengan ditemukannya Motivasi Berprestasi dalam kategori diatas rata-rata hendaknya dilakukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan Minat Berwiraswasta pada siswa.
4. Mengingat besarnya sumbangan Motivasi Berprestasi dan kompetensi pengelasan dengan las busur manual terhadap hasil Minat Berwiraswasta siswa, hendaknya guru dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kondisi ini sebagai bekal untuk meningkatkan hasil belajar.
5. Mengingat keterbatasan dalam penelitian ini, maka disarankan bagi peneliti lainnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, guna menemukan faktor-faktor lain yang lebih dominan memberikan kontribusi terhadap Minat Berwiraswasta.

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah kompetensi pengelasan dengan las busur manual dan Motivasi Berprestasi yang merupakan sebagian dari yang mempengaruhi Minat Berwiraswasta. Untuk penelitian lanjutan disarankan agar melakukan penelitian dengan mengikutsertakan variabel yang lebih kompleks.